



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS CERPEN OLEH SISWA KELAS VIII SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Andariwati¹, Mutia Febriyana²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Numbered Head Together learning model on the ability to analyze the structure and language of short story texts of class VIII students of SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan in the 2022/2023 academic year. The population in this study were all class VIII students of SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. The sample of this study was students of class VIII-E and VIII-D totaling 62 students. This research method uses an experimental method with a posttest only control design. The instrument used by the researcher to measure the success of this model is a written test. Based on the results of the study, students' ability to analyze the structure and language of short story texts using conventional learning models averaged 65.16, which is included in the sufficient category. While students' ability to analyze the structure and language of short story texts using the Numbered Head Together learning model averaged 78.64, which is included in the good category. Based on the t test, it is known that the t count value > t table is $4.72 > 1.670$, with this hypothesis proven to be accepted. The results of this study indicate that there is a significant influence of the use of the Numbered Head Together learning model on the ability to analyze the structure and language of short story texts by class VIII students of SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan in the 2022/2023 Academic Year.

ARTICLE HISTORY

Submitted 6 November 2023
Revised 10 September 2024
Accepted 28 September 2024
Published 30 September 2024

KEYWORDS

Numbered Head Together Learning Model; Ability to Analyze Structure and Language of Short Story Texts.

CITATION (APA 6th Edition)

Andariwati, Febriyana, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1), 76-85.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



andariwati24@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang ilmu yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Standar pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada delapan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Standar tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan dan standar penilaian pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya (Ellyas et al., 2024)

Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Perubahan dan pembaharuan senantiasa dilakukan sehingga kurikulum sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan menyesuaikan perkembangan masyarakat yang senantiasa berubah dan terus berkembang. Perubahan ini diharapkan dapat menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian tujuan belajar dengan baik dan efektif.

Potensi yang terdapat di dalam diri peserta didik dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran adalah perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah haruslah kreatif dan aktif agar tidak membosankan. Pembelajaran kreatif memerlukan guru yang mempunyai kompetensi dan kemampuan yang siap dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembelajaran yang terdapat di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berada di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan salah satunya tertuang di dalam KD 3.12 tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Cerpen dapat disebut juga dengan cerita pendek yang merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan



singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja. Cerpen termasuk salah satu jenis karangan narasi yang merupakan karangan berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang. Pada kompetensi ini, siswa masih cenderung sulit dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks cerpen.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan PLP 3 di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan kelas VIII dalam pembelajaran pada KD 3.12 tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Siswa belum mampu menganalisis struktur cerpen, siswa belum mampu menganalisis kebahasaan teks cerpen kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk materi kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, guru masih menggunakan model ceramah atau konvensional. Penggunaan model pembelajaran tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan menarik.

Sejalan dengan temuan hal tersebut di atas, peneliti menawarkan solusi melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Menurut (Istarani, 2012), model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan serangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi dan pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari setiap kelompok.

Terkait hal tersebut di atas, solusi tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu. Pertama, *Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Anekdota* yang diteliti oleh (Ariadi, 2022). Hasil dari penelitian ini rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I meningkat dari 74,43 menjadi 86,02 pada siklus II. Selain itu, terlihat juga dengan adanya peningkatan pada observasi respon siswa yang awalnya pada siklus I sebesar 70,12 menjadi sebesar 85,76 pada siklus II. Kedua, *Pengaruh Penggunaan Model Numbered Head Together terhadap Kemampuan Menganalisis Informasi Teks Eksplanasi* yang diteliti oleh (Aprilian et al, 2022). Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: 1) tingkat kemampuan menganalisis informasi teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang memperoleh nilai rata-rata 73,06 dengan klasifikasi lebih dari cukup (LdC). 2) tingkat kemampuan menganalisis informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang memperoleh nilai rata-rata 80,24 dengan klasifikasi baik (B). 3) berdasarkan hasil uji-t bahwa hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,60 > 1,67$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis informasi teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sedangkan perbedaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu peneliti hanya membahas mengenai memahami teks cerpen, mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi, menentukan struktur teks anekdot, dan menyusun teks cerpen. Maka dari itu, penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti untuk meneliti model pembelajaran *Numbered Head Together*, akan tetapi penelitian kali ini membahas materi yang berbeda yakni membahas dari segi struktur dan kebahasaan teks cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa di Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2017), penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Posttest Only Control Design*. Pada *design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan adalah kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Tabel 1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

No	Nama Siswa	Struktur					Kebahasaan		Skor Mentah	X_1	X_1^2
		O	K	E	R	K	KS	KK			
1.	Arindi Sekar Melati	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889
2.	Athaya Zhafirah	2	2	2	2	3	2	2	15	63	3969
3.	Azea Affalya Lubis	2	3	3	4	4	1	1	18	75	5625
4.	Destya Permatasari	2	2	2	3	3	2	1	15	63	3969
5.	Dzikra Salsabil Hayya	4	4	4	4	4	1	1	22	92	8464
6.	Firja Khalfani Kamil	2	4	4	3	4	1	1	19	79	6241
7.	Habib Aqilla Rizqy	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889
8.	Ikhwanul Luthfi Tondinta Lubis	2	4	4	4	2	2	1	19	79	6241
9.	Inayah Salsabila Z	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889
10.	M. Habib Najmi	2	4	4	4	4	1	2	21	88	7744
11.	M. Zevito Ash Syafi	2	2	2	4	3	1	1	15	63	3969
12.	Muhammad Alvin Husnatha	3	3	3	2	2	1	1	15	63	3969
13.	Muhammad Najib Bongga	3	3	3	4	4	2	1	20	83	6889
14.	Muhammad Raka Malik Sava Ginting	4	4	4	4	3	2	1	22	92	8464
15.	Muhammad Reyza Pahlawan Kiah	3	4	3	4	2	1	1	18	75	5625
16.	Nadine Fadhillah	2	4	4	3	4	2	2	21	88	7744
17.	Najla Annisa	2	1	2	4	3	1	2	15	63	3969
18.	Najmi Irsyanda Padang	2	4	4	2	4	2	1	19	79	6241
19.	Prabu Adha Mustaqim	2	3	1	4	4	2	1	17	71	5041
20.	Qabila Kinar Syahira	4	4	4	4	4	2	1	23	96	9216
21.	Rafa Alif Azizi	2	4	4	2	4	2	1	19	79	6241
22.	Raffa Alif Al-Farizi	4	3	3	4	4	2	2	22	92	8464
23.	Raufa Arassudi Lesmana	2	4	4	4	4	1	2	21	88	7744
24.	Rizvanis Nabigha	3	4	4	4	4	1	1	21	88	7744
25.	Shaqila Queen Shafara	2	1	4	4	4	1	1	17	71	5041
26.	Vikan Aira Yahya	2	4	4	2	3	2	1	18	75	5625
27.	Zahra Yasmin Husniah	2	2	3	2	4	2	2	17	71	5041
28.	Rinita Syahfini	2	4	4	4	4	2	2	22	92	8464
29.	Bagus Priabudi Purwanto	2	4	3	3	3	1	1	17	71	5041
30.	Dhiasyifa Aziza Mumtaz	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889

31.	Muhammad Nafidz Rizziq	2	4	2	2	2	2	2	16	67	4489
Jumlah										2438	194830

Keterangan:

O: Orientasi
 K: Komplikasi
 E: Evaluasi
 R: Resolusi
 K: Koda

KS : Kata Sifat
 KK : Kata Keterangan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah 96 dan nilai terendah adalah 63.

2. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Tabel 2 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Struktur					Kebahasaan		Skor Mentah	X ₁	X ₁ ²
		O	K	E	R	K	KS	KK			
1.	Adrian Nugroho	2	2	4	3	4	1	2	18	75	5625
2.	Aishira Qory Patiha Pane	3	2	4	4	4	1	2	20	83	6889
3.	Amirah Zauhari Simatupang	2	2	2	2	2	1	1	12	50	2500
4.	Ananda Langit Ramadhan	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
5.	Andika Nafis Shabuna	2	2	3	3	2	1	2	15	63	3969
6.	Aulia Hanz Ivander Rangkuti	3	2	4	4	4	1	2	20	83	6889
7.	Azka Zahira	2	2	2	2	2	1	1	12	50	2500
8.	Carisya Putri Nasution	3	2	4	4	4	1	2	20	83	6889
9.	Danish Laiqa Azmi	2	2	4	4	2	1	2	17	71	5041
10.	Fakhri Annaufal	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
11.	Ibrahimovick	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
12.	Jelita Maharani Nasution	2	2	4	4	2	1	2	17	71	5041
13.	Jihan Kamilah Nasution	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
14.	M. Fachriansyah	2	2	2	2	2	1	1	12	50	2500
15.	M. Mavino Anwari	2	2	2	3	4	1	2	16	67	4489
16.	Mazaya Zalfa Azarine Affandi	4	2	4	4	4	2	2	22	92	8464
17.	Muhammad Barlianta Nasution	2	2	3	3	4	1	2	17	71	5041
18.	Muhammad Naufal Aqram	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
19.	Nadia Ulfiana	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
20.	Nadine Rahma Syahdira	2	2	4	4	2	1	2	17	71	5041
21.	Nayyara Talita	2	2	2	2	2	1	1	12	50	2500
22.	Nazra Khairun Nisa	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916

23.	Raffa Athailah	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
24.	Sultan Al-Nabawi Husni	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
25.	Syfa Aljura Nasution	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
26.	Syifara Narisa Jamil	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
27.	Winola Kanaya	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
28.	Ziyad Rizky Raisha	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
29.	Mikeila Rifda Putri Karya	2	2	2	2	2	1	1	12	50	2500
30.	Humairah Zulfi Kombih	3	2	3	3	4	1	2	18	75	5625
31.	Bilqiz Albirra Nur Azizah	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
Jumlah									2020	136320	

Keterangan:

O: Orientasi

K : Koda

K : Komplikasi

KS : Kata Sifat

E : Evaluasi

KK : Kata Keterangan

R : Resolusi

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 92 dan nilai terendah adalah 50.

B. Pengolahan Data**1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen****a. Menghitung Mean**

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2438}{31}$$

$$M = 78,64$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(194830) - (2438)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6039730 - 5943844}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{95886}{930}}$$

$$SD = \sqrt{103,10}$$

$$SD = 10,15$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 78,64 dengan standar deviasi (SD₁) sebesar 10,15.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2020}{31}$$

$$M = 65,16$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(136320) - (2020)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4225920 - 4080400}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{145520}{930}}$$

$$SD = \sqrt{156,47}$$

$$SD = 12,50$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah 65,16 dengan standar deviasi (SD_2) sebesar 12,50.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas eksperimen kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1 = 78,64$ simpangan baku = 10,15.

Tabel 3 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

No	Xi	F	FKum	Zi	Ztabel	F (Zi)	S (Zi)	$L_{hitung} F (Zi) - S (Zi)$
1.	63	5	5	-1,54	0,4382	0,0618	0,1612	-0,0994
2.	67	1	6	-1,14	0,3729	0,1271	0,1935	-0,0664
3.	71	4	10	-0,75	0,2734	0,2266	0,3225	-0,0959
4.	75	3	13	-0,35	0,1368	0,3632	0,4193	-0,0561
5.	79	4	17	0,03	0,0120	0,512	0,5483	-0,0363
6.	83	5	22	0,43	0,1664	0,6664	0,7096	-0,0432
7.	88	4	26	0,92	0,3212	0,8212	0,8387	-0,0175
8.	92	4	30	1,31	0,4049	0,9049	0,9677	-0,0628
9.	96	1	31	1,71	0,4564	0,9564	1	-0,0436

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung} = -0,0175$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{tabel} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0,0175 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas kontrol kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Diketahui nilai rata-rata kelompok konvensional $X_2 = 65,16$ simpangan baku = 12,50.

Tabel 4 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	X_i	F	FKum	Z_i	Ztabel	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{hitung} F(Z_i) - S(Z_i)$
1.	50	5	5	-1,21	0,3869	0,1131	0,1612	-0,0481
2.	54	8	13	-0,89	0,3133	0,1867	0,4193	-0,2326
3.	58	1	14	-0,57	0,2157	0,2843	0,4516	-0,1673
4.	63	1	15	-0,17	0,0675	0,4325	0,4838	-0,0513
5.	67	1	16	0,14	0,0557	0,5557	0,5161	0,0396
6.	71	4	20	0,46	0,1772	0,6772	0,6451	0,0321
7.	75	7	27	0,78	0,2823	0,7823	0,8709	-0,0886
8.	83	3	30	1,42	0,4222	0,9222	0,9677	-0,0455
9.	92	1	31	2,14	0,4838	0,9838	1	-0,0162

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0396$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{tabel} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0396 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak, perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} X_1 = 78,64 & SD_1 = 10,15 & S^2_1 = 103,02 & N_1 = 31 \\ X_2 = 65,16 & SD_2 = 12,50 & S^2_2 = 156,25 & N_2 = 31 \end{array}$$

Maka,

Varians tes kelas eksperimen = 103,02

Varians tes kelas kontrol = 156,25

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{156,25}{103,02}$$

$$F_{hitung} = 1,51$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

$$F_{tabel} = \frac{31-1}{31-1}$$

Berdasarkan dk pembilang $31-1 = 30$ dan dk penyebut $31-1 = 30$ maka $F_{tabel} = dk \text{ pembilang } 1 \text{ dan penyebut } = 31+31-2 = 60$ dapat dilihat dengan tabel yaitu 4,00 dan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,51 < 4,00$ maka data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5
Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	156,25	103,02	1,51	4,00	Homogen

4. Uji t

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya mencari besar perbedaan hasil menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1-1) S_1^2 + (n^2-1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$\begin{array}{llll} X_1 = 78,64 & SD_1 = 10,15 & S^2_1 = 103,02 & N_1 = 31 \\ X_2 = 65,16 & SD_2 = 12,50 & S^2_2 = 156,25 & N_2 = 31 \end{array}$$

Maka nilai di atas, ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n^1-1) S_1^2 + (n^2-1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31-1) (103,02) + (31-1) (156,25)}{(31 + 31) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30) (103,02) + (30) (156,25)}{60}$$

$$S^2 = \frac{3090,6 + 4687,5}{60}$$

$$S^2 = \frac{7778,1}{60}$$

$$S^2 = 129,635$$

$$S = \sqrt{129,635}$$

$$S = 11,38$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{78,64 - 65,16}{11,38 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{13,48}{11,38 \sqrt{0,032 + 0,032}}$$

$$t_{hitung} = \frac{13,48}{11,38 \sqrt{0,064}}$$

$$t_{hitung} = \frac{13,48}{11,38 \times 0,25}$$

$$t_{hitung} = \frac{13,48}{2,85}$$

$$t_{hitung} = 4,72$$

5. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari t_{hitung} , selanjutnya mencari harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,670$. Jadi $t_{hitung} = 4,72 > 1,670$ (t_{tabel}), maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 78,64 termasuk ke dalam kategori baik.
2. Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 65,16 termasuk ke dalam kategori cukup.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,72 > 1,670$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023”.

REFERENSI

- Afandi, Muhammad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PERS.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ariandi, Ni Made. 2022. *Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Anekdote*. (Jurnal). Indonesian Journal of Educational Development.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellyas, A. R., Rita, R., & Kartika, R. (2024). Inovasi Bahan Ajar Teks Debat Berbasis Etnis Batak Toba dengan Bantuan Aplikasi pada Siswa Kelas X SMKS Tarbiyah Islamiyah. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia, 4(2), 116-120.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih E & Restuti. 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Kustina, Rika dan Marhamah. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) terhadap Kemampuan Menyusun Teks Cerpen berdasarkan Struktur Teks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Banda Aceh*. (Jurnal). Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh.
- Nisa, Khairun. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni. 2010. *Sastra Indonesia dan tradisi subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Soebandi. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Setyosari, Punaji. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Taniredja, Tukiman, dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yeti, dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh*. (Jurnal). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Universitas Negeri Padang.